

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik pada poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2016, peneliti menemukan makna tanda lingual dan nonlingual pada poster *manner* yang diterbitkan pada tahun 2016. Pada poster *manner* terdapat dua tanda yaitu lingual dan nonlingual. Tanda tersebut memiliki makna denotasi atau makna asli dari tanda itu sendiri, dan makna konotasi atau makna khusus yang terikat dengan kondisi masyarakat atau kondisi emosional yang ditemukan pada makna denotasi. Makna tanda lingual pada penelitian ini ditandai dengan kanji dan slogan. Sedangkan makna tanda nonlingual ditandai dengan ilustrasi gambar yang berupa sikap, perilaku, ekspresi *Chikao-kun* serta penumpang.

Pembuatan ilustrasi poster *manner* tahun 2016 terinspirasi dari fenomena alam dan kegiatan sehari-hari masyarakat Jepang maupun turis asing yang sedang di Jepang saat berada di stasiun ataupun di dalam kereta. Dengan menggunakan kanji yang dituliskan dengan besar menginterpretasikan bahwa dengan satu kanji dapat terlihat oleh orang lain dari jarak yang jauh. Selain itu, penggunaan ilustrasi yang menunjukkan tata cara masyarakat Jepang yang sedang berkereta api secara tidak langsung memperkuat maksud dari kanji tersebut. Pada 12 data yang diteliti ditemukan 3 poster *manner* yang menunjukkan *manner* dalam berkereta dengan baik. 9 data lainnya merupakan poster *manner* yang menunjukkan pelanggaran *manner* dalam berkereta. Hal ini dikarenakan menurunnya kualitas masyarakat Jepang dalam mentaati peraturan meskipun telah dilatih sejak dini. Karena pada saat sekarang ini masyarakat Jepang masih

mempertahankan sikap individual yang tidak bisa peka dan memperhatikan sekitarnya.

Tujuan pihak perusahaan Tokyo Metro menerbitkan poster *manner* adalah untuk menciptakan moral dan meningkatkan tata krama dalam berlalu lintas dengan baik, serta mengingatkan *manner* dalam berkereta bukan hanya kepada turis asing, namun juga bagi masyarakat Jepang akibat kemajuan teknologi. Pesan yang ingin disampaikan tersebut tidak hanya tersurat tapi juga tersirat di dalam poster *manner* yang dapat dibuktikan dengan temuan dari makna konotasi pada setiap poster. Pesan yang ditemukan adalah himbauan, perintah dan juga larangan yang ditujukan untuk para pengguna transportasi umum khususnya kereta api.

4.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti mengkaji tentang analisis semiotik dalam poster *manner* tahun 2016. Peneliti meneliti semiotik dengan menggunakan sistem “pertanda bertingkat” yang dikembangkan oleh Roland Barthes dalam teorinya dengan menentukan makna denotasi dan makna konotasi.

Penelitian mengenai poster *manner* dapat memberikan kemungkinan untuk dianalisis dari sudut pandang yang berbeda. Perusahaan Tokyo Metro setiap tahunnya mengeluarkan poster *manner* dengan tema yang berbeda. Selain itu, poster *manner* juga dapat diteliti dengan menggunakan teori lainnya. Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya mengenai poster *manner* dapat memiliki keragaman yang lebih.